

**PENDAMPINGAN PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR  
ANGKATAN 7 DI SD 2 JEREWEH KABUPATEN SUMBAWA BARAT****Minten Ayu Larassati<sup>1\*</sup>, Arum Dwi H<sup>2</sup>***Universitas Cordova, PTSP FT UNY**Alamat Jln Raya Malu-Benete, Benete Kecamatan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat*Korespondensi: [mintenhijau@gmail.com](mailto:mintenhijau@gmail.com)

Artikel history :	<i>Received</i>	: 19 September 2024	DOI : <a href="https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i4.5872">https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i4.5872</a>
	<i>Revised</i>	: 20 Oktober 2024	
	<i>Published</i>	: 30 Oktober 2024	

**ABSTRAK**

Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2023 adalah salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan yang di inisiasi oleh KEMENDIKBUDRISTEK. Salah satunya penempatan di SD Negeri 2 Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Tujuan dilaksanakannya pendampingan oleh dosen pada kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 adalah membimbing, mengarahkan, berkoordinasi, memonitoring dan mengevaluasi mahasiswa dalam melaksanakan program kampus mengajar agar dapat berkontribusi dan berkolaborasi secara maksimal dengan dinas dan sekolahan penempatan. Fokus dalam tulisan ini untuk menganalisis hasil pendampingan lapangan pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD 2 Jereweh yang melibatkan 5 mahasiswa dari 4 universitas yang berbeda. Metode pelaksanaan pengabdian pendampingan lapangan adalah dengan FGD, sering session, pendampingan dan evaluasi. Pelaksanaan pendampingan lapangan pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 7 menghasilkan capaian target utama program Kampus Mengajar yakni peningkatan literasi dan numerasi, visi nasional pencegahan 3 dosa besar, praktek baik mitigasi perubahan iklim, dan kegiatan kolaborasi dengan sekolahan di SD Negeri 2 Jereweh. Kegiatan pendampingan disimpulkan dapat berkontribusi dan berdampak dalam memajukan literasi dan numerasi, pendampingan adaptasi teknologi dengan AKM, administrasi terlaksana, semangat kolaborasi berdampak positif bagi sekolahan.

**Kata kunci:** pendampingan, kampus mengajar, literasi, numerasi**PENDAHULUAN**

Sejak Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan, berbagai program pembelajaran luar kelas ditawarkan dan dapat diakses mahasiswa di segala penjuru nusantara yang diselenggarakan langsung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Ada 8 (delapan) Bidang Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang termasuk dalam MBKM yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek

independent, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Pada artikel ini akan membahas mengenai program kampus mengajar angkatan ke 7 semester ganjil 2023-2024 yang berlangsung pada bulan Maret hingga Juni 2024 yang di ikuti sebanyak 21.410 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu sekolah penempatan ada di SD 2 Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Dikutip dari buku panduan kampus mengajar angkatan 7 tahun 2024 tujuan dari kampus mengajar angkatan 7 secara khusus adalah Peningkatan variasi metode pembelajaran literasi dan numerasi siswa di Sekolah Penugasan dan Peningkatan keterampilan Mahasiswa yang terdiri dari *pertama* kemampuan kepemimpinan, empati sosial, berpikir analitis saat merancang program bersama kelompok dan pihak sekolah. *Kedua*, kemampuan penyelesaian masalah saat penugasan berlangsung dimana Mahasiswa ditantang untuk memberikan solusi yang kreatif dan inovatif. *Ketiga*, kemampuan kerja sama dan manajemen tim lintas bidang ilmu dan ragam asal Mahasiswa yang terjalin agar tujuan kelompok tercapai dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. *Keempat*, kreativitas dan inovasi dalam merancang model, metode, strategi, dan teknis pembelajaran melalui kolaborasi dengan guru. *Kelima* kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan bersama para pemangku kepentingan terkait. Tujuan. 1

Program Kampus Mengajar merupakan kegiatan yang dirancang untuk memperkaya pengalaman dan wawasan mahasiswa, serta mengembangkan keterampilan mereka dalam berbagai aspek yang penting untuk karir profesional mereka kelak. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan interpersonal, dan sikap kepemimpinan, sementara juga berkontribusi pada proses belajar mengajar di satuan pendidikan tempat mereka ditugaskan. Melalui program ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan soft skill mereka yang sangat penting sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja. Soft skill yang dapat diperoleh melalui Program Kampus Mengajar mencakup enam aspek utama: *Pertama* **Percaya Diri** dimana Mahasiswa belajar untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan berinteraksi dengan siswa serta guru di sekolah tempat mereka ditugaskan. *Kedua*, **Inisiatif** program ini mendorong mahasiswa untuk mengambil inisiatif dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan belajar, serta mencari solusi untuk masalah yang dihadapi. *Ketiga*, **Kreativitas dan Inovasi** dimana Mahasiswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran dan mengembangkan metode pengajaran yang menarik. *Keempat*, **Komunikasi** dimana Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, baik secara verbal maupun non-verbal, dalam berinteraksi dengan siswa, guru, dan orang tua. *Kelima*, **Kerjasama** dimana Mahasiswa belajar untuk bekerja sama dengan teman seprogram, guru, dan staf sekolah dalam mencapai tujuan bersama. *Keenam*, **Disiplin**: Program ini juga membantu mahasiswa mengembangkan disiplin dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas, dan mematuhi aturan dan protokol sekolah. Dengan demikian, Program Kampus Mengajar tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang ditugasi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan profesional mahasiswa yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Berdasarkan uraian tersebut, fokus penulis artikel ini adalah Analisa hasil pendampingan lapangan oleh dosen dengan judul Pendampingan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD 2 Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat.

### METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2023-2024 berlangsung selama 4 bulan pada Maret hingga Juni 2024 yang melibatkan 5 mahasiswa dari 4 universitas yang digambarkan pada table berikut:

Tabel 1. Mahasiswa Kampus Megajar Sekolah Penempatan di SD 2 Jereweh.

No	Nama	NIM	Prodi	Universitas	ID Kegiatan
1	NADILAH	22.87203.1.015	Pendidikan Ekonomi	Universitas Samawa	7245170
2	PUTRI MAHARANI	21204001	Pendidikan Teknik Elektro	Universitas Negeri Manado	21204001
3	RAHMA FEBRIANTI	22.88201.1.015	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Universitas Samawa	7222115
4	RYAN SCULLY SAMOSIR	2404421037	Pendidikan Bahasa Mandarin	Universitas Negeri Semarang	7235607
5	VIONA MULIA QOTRUNNADA	BIG221013	Pendidikan Bahasa Inggris	Universitas Cordova	7258160

Adapun tahapan yang dijadwalkan agar kegiatan dapat berjalan secara efektif, tercapai tujuan dan program berjalan dengan lancar adalah;

- a. Prapenugasan merupakan tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta sebelum penugasan yakni Forum Komunikasi dan Koordinasi (FKK) dilakukan kepada: DPL (FKKD); Koordinator PT (FKKK-PT); Mahasiswa (FKKM) yang dilaksanakan sebelum kegiatan penugasan.
- b. Forum Komunikasi dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan dinas pendidikan, BB/BPMP, dan BB/BPPMPV dalam kegiatan ini dilakukan komunikasi dengan Dinas Pendidikan (Dikbud) Kabupaten Sumbawa Barat (KSB)
- c. Pembelajaran baik kepada dosen mendapatkan materi coaching dan facilitating skills, praktik baik literasi dan numerasi di sekolah, dan pencegahan 3 (tiga) dosa Pendidikan. Pembekalan kepada mahasiswa dengan materi literasi dan numerasi, soft skills, visi nasional, dan kompetensi pedagogi
- d. Koordinasi DPL dan 5 Mahasiswa dengan Koordinator PT Universitas Cordova dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumbawa Barat
- e. Penerjunan ke Sekolah Penugasan di SD Negeri 2 Jereweh dimana kegiatan dibagi menjadi awal penugasan, kegiatan penugasan selama kegiatan kampus mengajar angkatan 7, pelaporan dan penilaian saat penugasan dan Akhir Penugasan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Pendampingan oleh Dosen Pendamping Lapangan Kampus Mengajar angkatan 7 di SD 2 Jereweh yang terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang kampus yang berbeda pada tahap Prapenugasan dengan Forum Komunikasi dan Koordinasi (FKK)
  - a. DPL (FKKD); membuka ruang komunikasi sesama DPL di kabupaten yang sama dimana ada 1 DPL dari universitas di Mataram

- b. Koordinator PT (FKKK-PT) ruang komunikasi dua arah antara mahasiswa, dpl dan coordinator PT.
  - c. Mahasiswa (FKKM), dosen memastikan mahasiswa memahami semua informasi pembekalan, memantau absensi mahasiswa dan memberikan tugas bagi mahasiswa yang tidak hadir saat pembekalan, agar lebih fleksibel dan mudah dalam berkomunikasi membuat grup WhatsApp. Selain itu juga melakukan koordinasi menggunakan zoom meeting sebelum mahasiswa berkumpul di KSB dalam rangka pengenalan dan pemantauan selama proses pembekalan.
2. Forum Komunikasi dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan ini dilakukan komunikasi dengan Dinas Kabupaten Sumbawa Barat. koordinasi awal dengan dinas pendidikan pasca diterbitkan surat keputusan daftar peserta Kampus Mengajar Angkatan 7 oleh Kemdikbudristek kepada coordinator kampus agar difasilitasi terkait surat ke pada dinas Pendidikan. Berkoordinasi dengan DIKBUD bahwa akan membawa rombongan mahasiswa untuk melakukan lapordiri terkait program KM 7 secara langsung bertemu dengan BP Hermanto Kepala GTK KSB pada tanggal 19 Februari 2024, karena kepala dinas sedang ada acara sehingga diwakili oleh beliau. Dalam laporan kami TIM KM 7 diberikan Surat Rekomendasi Tempat Penugasan KM 7 yang di berikan kepada kepala sekolah SD 2 Jereweh. Kegiatan komunikasi Bersama dengan dikbud dilakukan sebanyak 3 kali yakni diskusi awal persiapan membawa rombongan, laporan diri dan membawa surat dan ketiga adalah pamit diri setelah KM 7 Selesai.
  3. Pembekalan ini akan dijabarkan pembekalan kepada dosen dan mahasiswa.
    - a. pembekalan kepada dosen, Kepada dosen mendapatkan 6 materi utama coaching dan facilitating skills, praktik baik literasi dan numerasi di sekolah, dan pencegahan 3 (tiga) dosa Pendidikan perundungan, kekerasan seksual dan Intoleransi . Tujuan pembekalan dosen adalah *pertama*, memberikan pengetahuan dan informasi diperlukan selama bertugas mendampingi Mahasiswa KM 7 dan berkoordinasi dengan Sekolah Penugasan SD 2 Jereweh sehingga memiliki data awal berhubungan dengan sekolah tempat mahasiswa akan bertugas, mendapatkan informasi tentang persyaratan khusus dan memberikan ekspektasi kepada mahasiswa lokasi penugasan. Memberikan pemahaman akan berhubungan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumbawa Barat untuk memahami kebijakan dan prosedur yang berlaku di kabupaten. Koordinator PT Universitas Cordova, dan TIM Program KM 7 Kemendikbudristek. *Kedua*. Memaksimalkan peran dosen pendampingan lapangan selama rangkaian kegiatan KM 7 di SD 2 Jereweh Berlangsung berlangsung, baik saat pembekalan maupun saat penugasan. Pembekalan kepada mahasiswa dengan materi literasi dan numerasi, soft skills, visi nasional, dan kompetensi pedagogi.
    - b. Pembekalan kepada mahasiswa yang terbagi menjadi 2 tahap yakni sebelum penugasan dan saat masa penugasan berlangsung dengan jumlah seluruh tahap pembekalan adalah seluruh tahapan adalah 59,5 jam. Dengan tujuan Untuk menjadi mitra guru yang efektif dalam proses pembelajaran, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendukung Penguasaan Materi Pelajaran: Memahami konsep dasar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Ini termasuk literasi (baca, tulis, dan komunikasi) dan numerasi (matematika dan penalaran kuantitatif). Keterampilan Mengajar: Mampu menyampaikan materi dengan jelas

dan menarik, serta menggunakan metode pengajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan berbagai siswa untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dengan Penggunaan Teknologi Menguasai alat dan platform teknologi yang dapat membantu proses belajar, seperti LMS (Learning Management System), software presentasi, dan media sosial untuk komunikasi lebih diutamakan dalam AKM agar Evaluasi dan Penilaian: Mampu merancang dan melaksanakan evaluasi yang efektif untuk mengukur kemajuan siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Serta pengembangan kemampuan diri (soft skills Mengembangkan keterampilan komunikasi, empati, kolaborasi, dan manajemen waktu yang baik untuk berinteraksi dengan siswa dan rekan sejawat. dan hard skills keterampilan teknis dalam mengajar dikelas). Berikut adalah table materi yang di ikut oleh mahasiswa.

Tabel 2. Materi Pembekalan Mahasiswa Kampus Mengajar 7 Penempatan SD

c. No	Aspek	Materi
1	Literasi	Konsep Dasar Literasi , Praktik Baik Penguatan Literasi yang Interaktif , Teks Multimodal dalam Pembelajaran Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital, Administrasi Perpustakaan dan Pojok Baca, Gerakan Literasi di Sekolah
2	Numerasi	Konsep Dasar Numerasi , Praktik Baik Penguatan Numerasi yang Interaktif , Hiburan Matematika, Gerakan Numerasi Sekolah
3	Soft Skills	Kompetensi Andragogi <i>Analytical Thinking and Creative Problem Solving</i> di Sekolah <i>Self and Team Management</i>
4	Kompetensi Pedagogi	PPKSP (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan oleh Satuan Pendidikan), Konsep Dasar Kurikulum Merdeka, Implementasi Kurikulum Merdeka, Asesmen Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Konsep Dasar Kompetensi Pedagogi, Pengelolaan Kelas Interaktif, Persiapan Menjadi Guru
5	Visi nasional	Pencegahan 3 dosa besar perundungan, Kekerasan seksual, Intoleransi, Praktek baik program mitigasi perubahan iklim di sekolah
	Materi pembekalan khusus SD	Praktek baik pembelajaran literasi di SD, Praktek baik pembelajaran Numerasi di SD, Implementasi kurikulum merdeka di SD

4. Koordinasi DPL dan 5 Mahasiswa dengan Koordinator PT Universitas Cordova dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumbawa Barat. Langkah koordinasi awal adalah mahasiswa dan DPL di satu perguruan tinggi yang sama memberikan surat SK lolos program KM 7 dari Ditjen Diktiristek kepada Koordinator PT universitas Cordova kemudian coordinator mengurus surat tugas kepada sekretaris universitas cordova yang akan diberikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Sumbawa Barat. Koordinator Perguruan tinggi universitas Cordova Bp Sopan Hidayat melakukan komunikasi dan koordinasi terkait laporan, mahasiswa, bbh dan koordniasi internal mahasiswa yang mengikuti KM 7. Koordinasi dilakukan baik secara langsung bertemu di kampus maupun dalam grub watsgapp Bersama pr dosen dan mahasiswa. Sehingga apabila terdapat permasalahan atau kendala pada saat pelaporan dapat di berikan solusi dan penanganan. Kemudian DPL menjalin komunikasi dengan DPL lain yang di tempatkan di kabupaten sumbawa barat di SD Negeri Goa agar sama=sama berkoordinasi mengunjungi dinas Pendidikan untuk lapor diri bersamaan dengan menjalin komunikasi meminta izin dan menyerahkan surat tugas dari perguruan tinggi kepada dinas Pendidikan agar dibutukan surat penugasan bagi mahasiswa yang di beri tugas di wilayah utuk diberikan kesekolah yakni SD 2 Jereweh dan SD Negeri Goa. Koordinasi ini juga meminta narahubung salama penugasan yang di tunjuk Kadis Dikbud KSB adalah kepala Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Bp Hermanto S.Pd.
5. Penerjunan ke Sekolah Penugasan di SD Negeri 2 Jereweh dimana kegiatan dibagi menjadi tiga tahap yakni
  - a. Awal penugasan, yakni Dosen dan 5 mahasiswa yang dditempatkan di SD 2 Jereweh menjalin komunikasi awal dengan pihak sekolahan bahwa program kampus mengajar menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan program dan memberikan surat tugas dari Dikbud KSB, Kemudian mahasiswa, DPL dan pihak sekolahan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, guru penggerak, Pengawas Sekolah dan Guru pamong yang di tunjuk oleh Kepala Sekolah Ibu Dahlia S.Pd. melakukan FKKS 1 dan meyerahka buku panduan program KM 7. Kegiatan awal seanjurnta adalah observasi sekolah yakni lingkungan sekolah, lingkungan kelas dan organisasi yang ada di SD 2 Jereweh. observasi berikutnya adalah pada perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru SD 2 jereweh seperti Rencana pembelajaran (RPP), metode dan stategi pembelajaran, merode pembelajaran, metode penilaian, dan sumber pembelajaran yang digunakan. Kemudian dosen pembimbing memastikan sekolahan telah mendaftarkan akun dapodik sekolahan pada laman <http://sdm.data.kemendikbud.go.id> agar guru pamong SD 2 jereweh dapat memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa pada akhir penugasan. Kemudian mengiri formulir need assessment yang berisi informasi sekolahan SD 2 Jereweh. Pre-test literasi dan numerasi AKM Kelas dengan melakukan perhitungan skor hasil tes siswa di export hasil penskoran di aplikasi AKM Kelas, kemudian unggah penskoran hingga status selesai, dan unduh hasil penskoran kemudian mengunduh peta modul sesuai kemampuan siswa dan merancang kegiatan pembelajaran di Kelas. Setelah kegiatan AKM selesai mengadakan rapat penyusunan RAK dengan memperhatikan kebutuhan SD 2 Jereweh dengan 11 program yakni; Program yang telah disepakati Bersama DPL dan Mahasiswa dipresentasikan melalui FKKS agar memperoleh kesepakatan Bersama pihak sekolahan, baik 11

program, waktu, dan penanggung jawab masing-masing program. Terahir adalah penyerahan program kepada dinas Pendidikan KSB dan mengisi formulir konfirmasi dari kemendikbud ristek bahwa mahasiswa penempatan di SD 2 Jereweh telah melaksanakan awal penugasan dan menyusun RAK.

- b. kegiatan penugasan selama kegiatan kampus mengajr angkatan 7 dimana kegiatan utamanya adalah meimplemntasikan RAK yang sudah di sepakati dalam FKKS Bersama SD 2 Jereweh, mendokumentasikan implemntasi program berupa foto dan video, melakukan koordinasi dengan mahaiswa guru pamong dan pihak yang terlibat di sekolahan, DPL juga mengunjungi sekolahan 2 minggu sekali dengan kegiatan utama sharing session dan menghadiri FKKM, coaching clinic, dan sharing session yang dilakukan oleh tim program dengan median zoom met. Berikut adalah pendampingan dosen program KM 7 penempatan di SD 2 jereweh dan rincian pelaksanaan dalam table 3 dan table 4.

Tabel 3 Implemntasi Pendampingan Dosen Kampus Mengajar 7 di SD 2 Jereweh

2. No	Kegatan Dosen Pembimbing Lapangan Dari Universitas Cordova di SD 2 Jereweh
1	Membimbing dan mendampingi mahasiswa untuk melakukan koordinasi awal dengan dinas pendidikan pasca diterbitkan surat keputusan daftar peserta Kampus Mengajar Angkatan 7 oleh Kemdikbudristek kepada coordinator kampus agar difasilitasi terkait surat ke pada dinas Pendidikan. Berkoordinasi dengan DIKBUD bahwa akan membawa rombongan mahasiswa untuk melakukan lapordiri terkait program KM 7 secara langsung bertemu dengan BP Hermanto Kepala GTK KSB pada tangga 19 Februari 2024, karena kepala dinas sedang ada acara sehingga diwakili oleh beliau. Dalam lapor diri kami TIM KM 7 diberikan Surat Rekomendasi Tempat Penugasan KM 7 yang di berikan kepada kepala sekolah SD 2 Jereweh. Kegaitan komunikasi Bersama dengan dikbud dilakukan sebanyak 3 kali yakni diskusi awal persiapan membawa rombongan,lapor diri dan membawa surat dan ketiga adalah pamit diri setelah KM 7 Selesai.
2	Melakukan koordinasi persiapan lapor diri dengan melakukan kunjugan kepada kepala sekolah SD 2 Jereweh agar ketika dating Bersama TIM kita sudah siap di sambut. Setelah kunjungan saya membawa rombongan mahasiswa untuk lapordiri, berkenalan dan koordinasi terkait kegaitan KM 7. Acara Penyerahan TIM KM 7 diterima oleh kepada kepala sekolah dilakukan pada 27 Februari 2024 oleh Hj Nurkabah, Guru Pamong Ibu Dahlia. Saya selaku DPL juga mendampingi mencari tempat tinggal bagi mahasiswa yang rumah dan letak sekolahan jauh agar tidak terlambat dating kesekolahan. Kepala sekolah memberikan tempat tingga kepada TIM di rumah beliu karena banyak runagan dan luas
3	Membimbing dan mendampingi mahsiswa agar lebih fleksibel dalam berkomunikasi membuat grub WhatsApp selain itu koordinasi akan lebih mudah. Saya juga melakukan koordinasi menggunakan zoom meeting sebelum mahasiswa berkumpul di KSB dalam rangka perkenalan dan pemantauan selama proses pembekalan. melakukan observasi awal di sekolah penuagasan SD 2 Jereweh. Setelah penempatan diminggu pertana saya membimbing mahasiswa dengan berkunjung ke kesekolahan dalam rangka pendamingan observasi sekolahan. Di minggu berikutnya saya leakukan sharin session terkait

- hasil observasi di sekolah meliputi keadaan lingkungan sekolah, ruangan-ruangan sekolah, perpustakaan, mushola dan fasilitas di sekolah lainnya. Selain itu utamanya adalah proses kegiatan KBM, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi di sekolah.
- 4 Sering session juga merupakan wadah saya dalam membimbing dan mendampingi mahasiswa yang rutin dilakukan selama proses KM 7. Kegiatan berlangsung melalui forum sering session setiap minggu kunjungan ke sekolah atau melalui grup whatsapp. Kegiatan ini juga dilakukan dalam rangka laporan terkait keberlangsungan program, kendala, hambatan dan pemecahan dalam penanganan masalah selama program KM 7 di SD 2 Jereweh berlangsung. DPL juga melakukan sharing di grup telegram DPL KM 7 dan DPL KM 7 NTB sebagai wadah sharing timeline program, hambatan administrasi dan solusi apabila mengalami kendala dalam menjalankan tugas sebagai DPL dan helpdesk Kampus Merdeka apabila tidak menemukan solusi dalam grup.
  - 5 Membuat laporan bulanan DPL sebanyak 4 kali yakni bulan 1 18-24 Maret, bulan 2 15-21 April, bulan 3 13-19 Mei, dan bulan 4 10-16 Juni. Dan membuat Laporan Akhir. Laporan akhir dibuat berdasarkan laporan bulanan mahasiswa berisi program dan kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan. Rekap kegiatan kerja Dosen, catatan refleksi DPL baik proses pendampingan, hambatan dan tantangan, pembelajaran yang diperoleh selama membimbing dan solusi yang diberikan terhadap hambatan yang dihadapi. Dilengkapi dokumentasi kegiatan dan uraian berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah penugasan DPL dan pendampingan penugasan mahasiswa di SD 2 Jereweh.
  - 6 DPL mereview, mengkurasi dan menyetujui laporan bulanan dan laporan akhir mahasiswa melalui laman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan review, mengkurasi dan menyetujui. Kegiatan mereview laporan bulanan mahasiswa selama satu bulan kegiatan dengan membaca laporan mahasiswa, Mengkurasi laporan individu mahasiswa data yang belum dimasukkan dan foto yang perlu diubah; menganalisis laporan mahasiswa yang mengarahkan laporan agar lebih sistematis, memilah bagian yang menjadi kegiatan sama dan yang tidak perlu dilaporkan. kemudian Menyetujui laporan mahasiswa sesuai waktu yang ditentukan dalam laman MBKM.
  - 7 Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan guru pamong dan kepala sekolah SD 2 Jereweh, terkait seluruh kegiatan, komunikasi dengan gurupamong dilakukan setiap saat terkait agenda mahasiswa, AKM, RAK, kegiatan Ramadhan, sehingga session kegiatan literasi, sharing session dalam evaluasi kegiatan mahasiswa, sehingga session persiapan kegiatan bulan Ramadhan, festival litera dan numerasi, kegiatan gemilang dwi bahasa segera dilaksanakan, pendampingan guru dalam pengaktifan akun PMM dan kegiatan pramuka dilakukan di sela kegiatan sekolah, Membuat pojok baca yang menarik dan persiapan laporan akhir program KM 7. Komunikasi terkait survei kegiatan KM 7, Penilaian Guru pamong dan FKKS. Karena sekolah tempat penugasan mengalami pergantian kepala sekolah yang purna tugas saya terus berkomunikasi terkait kepala sekolah pengganti.
  - 8 Melakukan monitoring dan evaluasi di sekolah SD 2 Jereweh dalam Menyusun RAK, Mempresentasikan kepada pihak terkait strategi pengimplementasian RAK dan target-target yang harus dipenuhi dalam RAK. RAK yang disusun yakni literasi, numerasi. Semangat kolaborasi, Aktifasi PMM, Penerapan 5s di sekolah dan monitoring pelaksanaan setiap program kemudian mengevaluasi kekurangan dan strategi pemenuhan target kegiatan.



- 9 Komunikasi dan koordinasi dengan BPMP atau dinas Pendidikan kabupaten dan komunikasi dan koordinasi dengan coordinator PT. komunikasi dan koordinasi dengan pihak dinas kabupaten sumbawa barat dilakukan secara kolektif TIM yang ditempatkan sekabupaten, hadir pada kegiatan ini jajaran dinas, DPL dan Mahasiswa. Kepada BPMP Secara luring penyerahan RAK secara daring. Komunikasi dengan coordinator pengganti di dinas yang menangani mahasiswa KM 7 karena bp hermanto di pindahkan menjadi Kepla Camat. Dan Komunikasi dan koordinasi dengan pihak dinas dikbud terkait terkait prkogram Kampus Mengajar 7 di SD jereweh yang sudah masuk kebulan ahir dan keterlaksanaan semua program,
- 10 Mengikuti Forum Komunikasi dan Koordinasi DPL FKKD Bersama tim program kampus mengajar, melalui FKKD 1,2,3,4 dan 5. Semua FKKD saya ikuti dengan baik via zoom dan menyimak ulang di youtube agar lebih memahami tugas, taerget dan hal yang harus dikerjakan oelah DPL. Mengetahui penilaian, rekap kehadiran, lacak mahasiswa dan semua adinistrasi terkait KM 7. Sealin itu juga mengikuti komunikasi dan koordinasi ditelegram yang di sediakan oleh tim program.

Kemudian akan di jabarkan Implementasi Program yang di susun dalam RAK yang telah di Analisa oleh DPL universitas Cordova Minten Ayu Larassati S.Pd.I,M.Pd.I dengan memberikan jabaran berupa hambatan dan evaluasi kepada mahasiswa selama pelaksanaan penugasan.

Tabel 4 Implemntasi Pendampingan Dosen Kampus Mengajar 7 di SD 2 Jereweh

No	Aspek	Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar
1	Literasi,	kegiatan literasi dibagi menjadi beberapa agenda yakni gembira membaca dengan Membaca nyaring,menceritakan ulang apa yang dibaca. Tantangan dari kegiatan ini adalah mencari bacaan yang menarik dan monoton sehingga siswa kurang antusias. Solusinya adalah memberikan variasi agenda membaca seperti membaca dogeng, story telling sehingga siswa menjadi lebih tertarik saat di pimpin oleh mahasiswa KM 7 dan meningkat antusiasnya.
2		Ayo Bercerita. kegiatan bercerita dilakukan secara berkala, baik oleh guru, siswa, maupun relawan dari luar sekolah tantangan yang dihadapi hamper sama dengan gembira membaca sehingga diberikan solusi dengan menggunakan berbagai media untuk mendukung alur cerita, seperti buku bergambar cerita, boneka tangan maupun boneka seadanya yang dimiliki, dan penayangan video.
3		Mahasiswa mengadakan lomba bercerita untuk meningkatkan semangat para siswa dan siswi.
4		Games Literasi games literasi merupakan permainan yang bertujuan menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya. Tantangan yang dihadapi adalah siswa yang partisipasi hanya mahasiswa aktif saja, hadiah yang diberikan terbatas sehingga siswa cenderung ada sikap acuh dan memilih menonton dan bersorak. Solusinya adakah mengajak siswa lain untuk ikut partisipasi dan menambah bebrapa hadiah dr dana yang diberikan oleh sekolahan.

No	Aspek	Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar
5		Pojok Baca Gembira adalah program untuk menyediakan pojok baca yang menarik dan nyaman didalam kelas. Pojok baca juga dilakukan perpustakaan sekolah yang merupakan pojok baca sekolahan. Tantangan dari kegiatan ini adalah melengkapi dan merevitalisasi pojok baca yang ada. Solusi melengkapi pojok baca didalam kelas. menambah berbagai jenis buku yang menarik dan sesuai dengan usia perkembangan siswa. Tantangan bagi siswa yang malas membaca diberikan solusi dengan mengadakan kegiatan membaca bersama di pojok baca
6		Ice Breaking (5 Menit) adalah kegiatan yang dilakukan setiap jeda pembejajaran dengan tujuan melatih siswa tetap focus baik di awal, tengah atau ahir. Tantangan dari leguaan ini adalah mahasiswa menfokuskan peserta didik untuk mengikuti ice breaking. Solusinya adalah mencari macam-macam ice breaking yang menarik minat siswa dengan melihat refrensi di istragram, youtube maupun tiktok.
7		Kelas Inspiratif merupakan kegiatan dalam membuat Mading, melihat Video P5, 3 Dosa Besar Pendidikan, belajar tetang mitigasi perubahan iklim. Permasalahan dari leguaan ini adalah mencari waktu yang sesuai sehingga solusinya adalah mempersiapkan jadwal dan jam yang sesuai disaat ada waktu luang walau tidak seluruh siswa mengikuti. Akan tetapi siswa dapat teta[belajar di kelas ispiratif.
8		Revitalisasi Perpustakaan merupakan program dalam Menata dan menyusun ulang buku-buku di perpustakaan SD 2 Jereweh karena ketika TIM dating perpustakaan sangat tidak terawatt dan kotor sehingga tim mahasiswa KM 7 membuat perpustakaan menjadi nyaman dan bersih, kemudin menata ulang buku seseuai kategori. Tantangan dari leguaan ini adalah kurang refrensi buku untuk siswa solusinya sementara sekolahan masih menyusun anggran untuk menambah koleksi buku.
9	Numerasi	Ayo Bermain Matematika adalah Program ini mengajak siswa SD 2 Jereweh untuk bermain berbagai permainan dalam rangka mengasah kemampuan numerasi, tebak angka, seperti domino perkalian, dan bingo matematika.
10		Matematika Dalam Keseharian adalah Program yang melibatkan siswa SD 2 Jereweh dalam menerapkan kegiatan sehari-hari menggunakan perhitungan, seperti menghitung biaya belanja, membagi permen, menghitung jumlah, membagi maupun mengukur Panjang. Tantangan dari kegiatan ini adalah siswa hiper aktif sehingga membukin riuh, solusinya adalah mengatur siswa agar lebih kondusif.
11		Numerasi Menjelajah Alam, adalah program yang menggabungkan pembelajaran numerasi dengan kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti menghitung jumlah pohon di taman dan halaman sekolahan, mengukur jarak tempuh saat bersepeda kesekolahan dan menghitung volume air di kolam.
12	Semangat Kolaboras	Bergabung Dan Berkontribusi adalah program yang menekankan pentingnya dalam kolaborasi dan partisipasi aktif pada setiap kegiatan sekolah, dimana semua TIM wajib mahasiswa ikut turut aktif

No	Aspek	Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar
13		diantaranya upacara bendera, imtaq, senam, gotong royong dan lain sebagainya dimana Bhakti Pramuka (Membangun Generasi Berkarakter Dan Berprestasi) dimana kegiatan dilakukan dengan tujuan membangun karakter dan prestasi generasi muda melalui kegiatan pramuka yang diadakan di sekolahan. Tantangannya adalah tidak ada guru sebagai kakak Pembina karena Pembina sebelumnya sudah dipindahkan tugas. Solusinya adalah mahasiswa berkonsultasi agar dapat melaksanakan leguaan bakti pramuka satu minggu sekali.
14		Gemilang Dwibahasa merupakan program membuka jendela dunia bagi para siswa SD Negeri 2 Jereweh dengan meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dan Inggris dimana tim mahasiswa salah satunya program studi dua Bahasa tersebut sehingga penting untuk mengaplikasikan keilmuannya targetnya dalah mengenalkan kosakata dasar. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi para peserta dalam berbagai aspek Bahasa. Tantangan adalah memastikan jadwal karena siswa pada saat penugasa ada persiapan ujian dan cara Ramadhan sehingga leguaan bias dilaksanakan di bulan ke 3 pada sore hari dan di berikan solusi penyampaian lewat les secara langsung dan online
15		Harmoni Tradisi Program ini merupakan sebuah inisiatif bertujuan untuk merayakan kekayaan budaya dan tradisi yang dimiliki oleh Sumbawa Barat kepada siswa SD negeri 2 Jereweh. Melalui paduan harmoni antara music tradisional, tarian lokal, dan elemen-elemen budaya lainnya. kegiatan ini menjadi medium memperkuat rasa kebanggaan terhadap warisan budaya lokal serta menginspirasi generasi muda dalam menjaga dan mengembangkan tradisi-tradisi tersebut
16		Festival Literasi dan Numerasi, program ini adalah punca dari kegaitan KM 7 diisi dengan lomba-lomba, pameran hasil karya siswa, senam Bersama dan berbagi praktek baik dalam literasi dan numerasi. Leguaan di laksanakan di alun-alun jereweh bertujuan untuk mengenalkan masyarakat hasl karya siswa, memperkenalkan sekolahan dan memperkenalkan kegiatan kampus mengajar. Tantangan dari leguaan ini adalah keterbatasan dana sehingga mahasiswa secara inisiatif bergotong royong mengeluarkan sumber yang dimiliki seperti, hadiah berupa jajaan, mobil untuk mengangkut, soun system dan alat-alat lain yang dibutuhkan dalam kegaitan festifal literasi dan numerasi.
17		Melakukan Aktifasi Akun PMM, dimana kegiata ini membantu guru dalam melakukan aktifasi membatu guru dalam menggunakan aplikasi dan membantu cara mengerjakan solal. Tantagannya adalah belum semua guru terbantuan hanya beberapa guru saja dan waktunya tidak banyak, solusinya adalah tim memberikan video dalam mengisi akun PMM guru dan megikuti alurnya.
18		Penerapan 5 S disekolahan, senyum, salam, sapa, sopan dan santu dimana mahasiswa dating lebih awal di gerbang sekolahan untuk menyambut siswa, dengan penyambutan 5S siswa menjadi lebih di sayangi dan dismbut ketika hadir kesekolahan. Tantananya adalah tidak

No	Aspek	Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar
		semua mahasiswa dapat mengikuti solusinya adalah di berikan jadwal agar setiap pagi ada yang melakukan proses penyambutan kedatangan siswa dengan 5 S.

Berikut adalah gambar 1. pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 7 di SD 2 Jereweh



Pojok Baca yang di buat oleh mahasiswa



Pembuatan Zona Literasi dan Numerasi di samping perpustakaan



FKKS



Sharing Sesion



Kegiatan Pengajaran



Les Kepada Siswa SD 2 Jereweh

Hambatan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Selama Penugasan program KM 7 di SD Negeri 2 jereweh adalah uraian hal yang didapatkan dari program yang sudah dilakukan selama melakukan proses pedampingan TIM mahasiswa. Secara keseluruhan program kerja yang disusun berdasar FKKS Bersama sekolah pemangku kepentingan dan dosen diawal kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan tujuan dan target yang telah direncanakan. Dilapangan dijumpai tantangan alam melaksanakan program terutama leguaan literasi dan numerasi namun tantangan tersebut sudah ditemukan solusi sehingga program dapat terlaksananya dengan baik. Permasalahan yang dihadapi tim tidak begitu berarti dalam pelaksanaan, karena mahasiwa baru pertama kali mengajar sekolah di jenjang SD sehingga membutuhkan proses adaptasi ditegah

melaksanakan program. Dari awal kegiatan hingga akhir program kampus mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan DPL sehingga saya dapat membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk dapat menjalankan program yang telah di susun sebelumnya. SD Negeri Jereweh mayoritas siswanya aktif dan enerjik saat tim mahasiswa mengajar atau memberikan permainan sehingga dibutuhkan tenaga ekstra dan suara yang lantang untuk mengondisikan siswa, memang melelahkan namun mahasiswa mengungkapkan bahwa ini juga menyenangkan dan membangun semangat pada diri mahasiswa untuk berbuat lebih dan berdampak kepada siswa dan sekolah selama empat bulan penugasan. Beberapa program yang telah disusun membutuhkan support seperti membuat kelas inspiratif, lomba-lomba, bojok baca dan program lainnya dan kami bersyukur sekolah mensupor dana sehingga ini menjadi solusi juga bagi mahasiswa yang menjalankan program.

Kemudian menekankan kepada mahasiswa untuk berbuat penuh dedikasi, keihlasan dan tanggung jawab karena ini adalah modal dasar untuk menjadi guru sehingga mahasiswa dapat memiliki kesadaran yang penuh untuk berdampak sebanyak mungkin di SD 2 Jereweh. Permasalahan yang ditemui mahasiswa selalu di sampaikan dalam sering session sehingga proses evaluasi dan pencarian solusi sering kami bicarakan tentunya melibatkan guru pamong dan pihak sekolah agar sama-sama dapat bergerak memajukan SD 2 Jereweh terutama dalam meningkatkan capaian literasi dan numerasi dan semua masalah yang dihadapi selama program KM 7 dapat teratasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan proses pelaksanaan RAK kegiatan Kampus Mengajar 7 di SD Negeri 2 Jereweh semua program dan kegiatan terlaksana dengan sukses dengan uraian sebagai berikut:

1. Mahasiswa penugasan di SD negeri 2 Jereweh dapat berkontribusi dan berdampak dalam memajukan pendidikan di Indonesia.
2. Program pendampingan di bidang pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi, dapat terlaksana.
3. Keberadaan mahasiswa KM 7 telah memberikan dampak positif bagi sekolah dan masyarakat sekitar.
4. Semangat kolaborasi dalam berbagi pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki TIM mahasiswa bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran, membantu adaptasi sekolah terhadap teknologi, dan meringankan beban administrasi sekolah di SD Negeri 2 Jereweh.
5. TIM mahasiswa menunjukkan kegigihan dan kreativitas dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa,
6. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat, serta mampu memunculkan ide-ide kreatif dan solusi inovatif untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang ada dan menemukan solusi yang tepat.
7. Keberhasilan program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri 2 Jereweh menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan bermakna.

## Saran

Berdasarkan pada laporan yang telah disusun, perlu dilakukan langkah lebih strategis untuk pengembangan Program Kampus Mengajar angkatan 8 nantinya. Kerjelasan target program, kewajiban dalam pelaksanaan program lebih lagi dikomunikasikan kepada DPL dan mahasiswa agar kami yang berada di lapangan apat megkondisikan diri dan memfasilitas leguaan dengan baik. Perlu bekerjasama dengan baik dengan mitra agar mendapat dukungan sponsor leguaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak terkhusus Tom program Kampus Mengajar Angkatan 7 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada 5 mahasiswa dampingan dosen Universitas Cordova yang telah berdampak dan menjadi agen mendukung perubahan bidang pendidikan, kepada pejabat beserta jajarannya di SD 2 Jereweh yang mendukung program KM 7 ini dengan sangat baik telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan diri sekaligus belajar tentang seluruh aktivitas di sekolah selama menjalankan penugasan program kampus mengajar angkatan 7.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hikmawati. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service, UJCS*, 3(2): 30-37. DOI: 10.29303/ujcs.v3i2.190
- Kemendikbudristek program kampus mengajar, 2024. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024. Program Kampus Mengajar Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Technolog.*
- Kemdikbudristek. (2023). Sosialisasi Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024. *Kampus Mengajar Official*. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
- Manurung, R., & Nahor, J. M. B. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SD 173408 Dolok Sanggul. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13114–13117. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10720>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Widiansyah, A., & Fitriansyah, F. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. 1-8